

BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

III.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Peranan praktikan di PT.Radio Karang Tumaritis ini berperan menjadi seorang videografer dokumentasi artis yang di harapkan dapat membuat dokumentasi terlihat *cinematic*. Praktikan bertugas membantu divisi Dokumentasi agar hasil pengambilan video maksimal.

III.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek Di Perusahaan

Selama pelaksanaan kerja praktek, praktikan menerima pekerjaan dari pembimbing tempat pelaksanaan kerja praktik untuk membuat sebuah video dokumentasi artis. Langkah awal yang praktikan lakukan adalah membuat konsep video dokumentasi yang akan dibuat dan berdiskusi dengan pembimbing untuk menjadi bahan pertimbangan pembuatan video tersebut.

Setelah melakukan sebuah kesepakatan praktikan akan langsung mengambil gambar untuk dokumentasi artis. Didalam pembuatan video dokumentasi artis yang praktikan perhatikan adalah *angle* dan *white balance* agar dapat menampilkan video yang *cinematic*.

Tugas praktikan selama melaksanakan kerja praktek di Radio Zora salah satunya adalah membuat dokumentasi artis Melly Mono di Radio Zora, perusahaan ingin membuat sebuah dokumentasi artis yang *cinematic* sehingga dapat nilai tambah sebagai media yang akan di *share* pada media sosial Radio Zora.

III.3 Metode Kerja Praktikan

Pembuatan dari pekerjaan ini praktikan menggunakan laptop sebagai alat utama untuk melaksanakan tugas kerja praktek dan menggunakan *software Adobe Premiere Pro CC 2015*, sebagai *software* utama untuk pembuatan video dokumentasi yang akan di kerjakan oleh pratikan sebagai laporan kerja praktek.

Praktikan mendapat tugas kerja praktek dari *Program Director*, Asti Novanda. Tugas yang diberikan akan dipandu dan dipertanggung jawabkan oleh *Program Director* sendiri. Setelah praktikan mendapatkan pengarahan dari penanggung jawab praktikan mencoba berdiskusi dengan *Program Director* tentang konsep pembuatan video dokumentasi.

Berikut bagan yang menggambarkan metode kerja praktikan :



Tabel III.1. Bagan Metode Kerja Praktek

III.4 Perancangan Video Dokumentasi Artis Di Zora Radio 90.1 FM

Merancang sebuah video dokumentasi artis dengan beberapa masukan sesuai dengan keinginan pihak perusahaan supaya video yang di harapkan sesuai dengan konsep yang di inginkan perusahaan dan dalam perancangan video dokumentasi dibutuhkan teknik pengambilan gambar yang tepat, pemakaian *white balance* dan pengambilan *angel* juga merupakan faktor penting dalam perancangan video dokumentasi. Video dokumentasi yang praktikan buat mempunyai konsep *cinematic look*.

III.4.1 Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan suatu proses awal yang melibatkan kreatifitas untuk menghasilkan karya yang baik. Dalam merancang video dokumentasi artis ini pratikan mencoba untuk menyesuaikan dengan tema yang sudah ada yakni *cinematic look*. Sebagaimana yang telah diketahui, *cinematic look* memperlihatkan warna atau *color grading* yang dominan menggunakan warna biru dan sedikit diberikan warna merah.

Adapun langkah yang praktikan lakukan adalah menentukan konsep visual yang mencakup :

- *Footage*
- *Color grading*
- *Backsound*
- *Layout*

Kemudian setelah menentukan konsep visual penulis mulai melakukan eksekusi membuat karya dokumentasi video artis.

- ***Footage***

Footage adalah materi mentah hasil rekaman langsung dari kamera film atau kamera video yang harus melalui pengeditan untuk membuat gambar bergerak (*motion picture*), video klip, acara televisi, atau karya serupa. *Footage* hanya merujuk pada gambar yang direkam, seperti stok film, kaset video atau klip digital. (Syahidatul, 2017)

Berikut beberapa *footage* yang digunakan :



Gambar III.1 *Footage*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

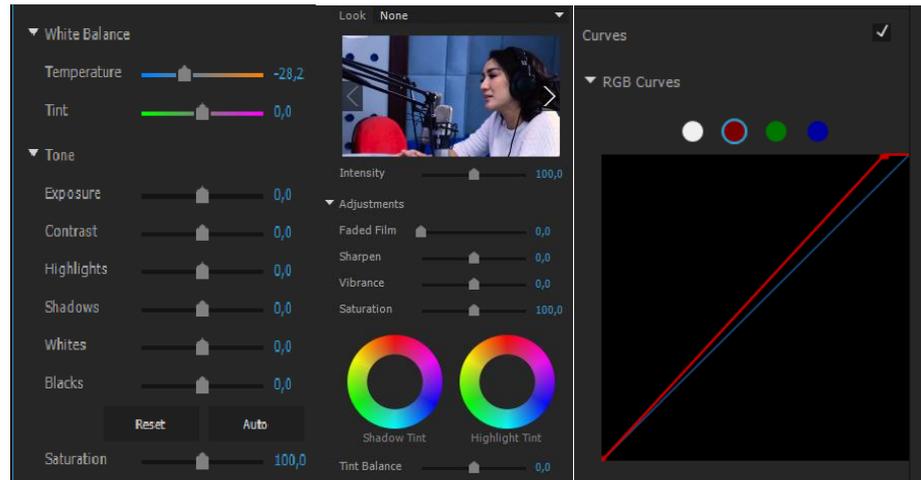
Footage yang praktikan ambil menggunakan kamera Canon 1300D dengan ukuran 1920 x 1080, 24 Fps, *Shutter speed* 30 dan F4.5.

- ***Color Grading***

Color grading atau *color grade* sebenarnya merupakan hal yang umum dilakukan sejak lama di dunia film. Tujuannya adalah untuk memperbaiki warna (*color correction*) agar sesuai dengan aslinya atau untuk mewujudkan efek warna artistik sesuai dengan keinginan si pembuatnya. Teknik *color grading* ini populer semenjak populernya *cinematic look* untuk membuat *mood* pada film.

(Bisma. 2017)

Praktikan menggunakan fitur LUT pada *software Adobe Premiere Pro CC 2015* untuk melakukan *color grading* video dokumentasi sebagai berikut :



Gambar III.2 *Color Grading*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

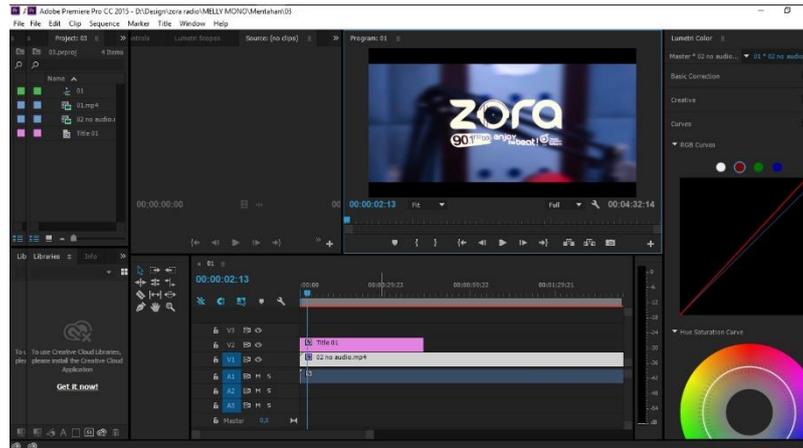
Beberapa perubahan dilakukan untuk mengatur *tone* warna seperti *temperature*, *faded film*, *RGB curves* untuk memberikan kesan *cinematic look* seperti konsep.

- ***Backsound***

Pemilihan *backsound* untuk video dokumentasi salah satu bagian penting untuk memberi *mood* yang bagus untuk audiens. Praktikan menggunakan Backsound lagu artis itu sendiri agar audiens menyaksikan sambil menikmati lagu artis yang sedang melakukan promo musik di Radio Zora, untuk pembuatan dokumentasi ini praktikan menggunakan lagu Melly Mono-Bagi Rasa.

- ***Layout***

Ukuran video disesuaikan dengan ukuran asli yaitu 1920 x 1080 yaitu ukuran gambar HD agar jelas dan nyaman untuk dilihat, praktikan juga mengatur penempatan logo dan *blackbar* pada video.



Gambar III.3 *Layout Logo dan Blackbar*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penempatan logo berada diposisi tengah, dibagian awal dan akhir video sedangkan *blackbar* ditempatkan di bagian atas dan bawah video.

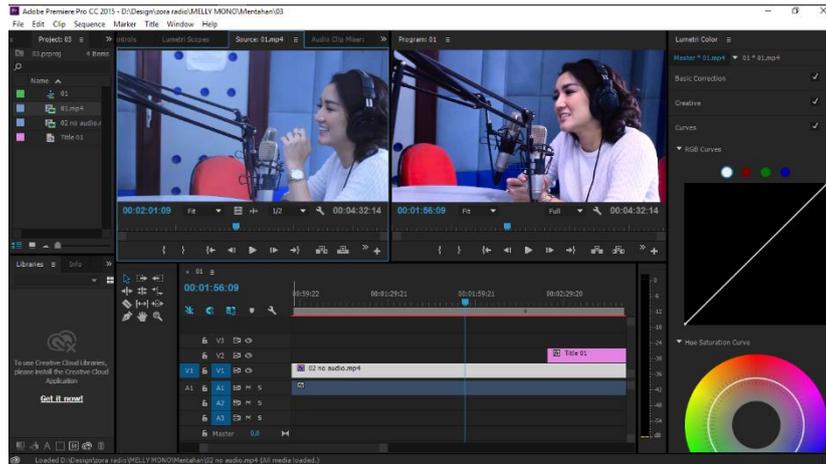
III.4.2 Teknis Perancangan

Teknis perancangan merupakan penjabaran mengenai proses pembuatan visual. Dalam hal ini penulis membuat video dokumentasi dengan *footage* dan elemen-elemen visual agar mudah di baca dan jelas.

Teknis pengerjaan video dokumentasi ini adalah :

1. Dibuat dengan *setting* ukuran HD 1920 x 1080.
2. Menggunakan warna-warna yang memberikan kesan *cinematic* seperti biru dan merah di bagian *shadow*.
3. Menggunakan lagu artis sebagai *backsound*.
4. Disesuaikan untuk dapat di *share* di media sosial.

Adapun *software* yang digunakan oleh praktikan saat pembuatan video dokumentasi adalah *Adobe Premiere Pro CC 2015*, berikut ini adalah proses pengerjaan digital :



Gambar III.4 proses pembuatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

1. **Pemilihan *footage***, pemilihan *footage* dilakukan mulai pada *on-air segment* pertama hingga akhir, setelah itu melakukan pemotongan video dari beberapa *footage* sekitar 4-5 detik.
2. **Mengatur *footage***, setelah pemotongan selesai beberapa *footage* yang sudah di potong dimasukkan pada *timeline* dan diberikan efek video transisi, beberapa efek yang saya gunakan adalah *film dissolve*, *cross dissolve* dan *dip to black*.
3. ***Backsound***, *backsound* menggunakan lagu artis agar audiens dapat menikmati lagu artis yang sedang melakukan promosi lagu, praktikan juga memotong beberapa bagian lagu agar menyesuaikan dengan durasi video.
4. **Logo dan *Blackbar***, praktikan menambahkan logo Radio Zora di bagian awal dan akhir video, ditempatkan di posisi tengah dan di *blend mode luminosity* agar logo terasa menyatu dengan video, sedangkan *blackbar* ditempatkan dibagian atas dan bawah video dengan panjang menyesuaikan dengan video dan lebar sekitar 1 cm.
5. ***Color Grading***, praktikan melakukan proses akhir yaitu melakukan *color grading* dengan menggunakan fitur *software Adobe Premiere Pro CC 2015* yaitu LUT, dengan menggunakan LUT seperti gambar 2 praktikan merubah *temperature* menjadi semakin biru setelah itu mempertajam

gambar dengan menurunkan *faded film* dan memberikan warna merah pada *shadow* di bagian *RGB curves*.

Setelah proses editing selesai praktikan menyerahkan hasil editing dengan format mp4 kepada *Program Director* maka didapatkan hasil :





Gambar III.5 hasil akhir
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Konsep dari keseluruhan dari video ini adalah membuat *cinematic look* agar dapat kesan yang baik untuk dokumentasi Radio Zora itu sendiri.